



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 6613-6622

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Kelas Parenting orang tua Dalam Program Puspaga Terhadap Warga di Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih Kota Surabaya

Annisa Nur Firdaus^{1✉}, Singgih Manggalou²

Prodi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Email: annisanur2504@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pada umumnya keluarga merupakan lingkungan pertama maupun tempat belajar dalam setiap individu anak yang telah lahir di dunia, yang dimana dilingkungan keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu dan Anak. Orang tua memiliki peran utama dan tanggung jawab secara penuh terhadap mengasuh anak. Jika didalam pengasuhannya yang masih belum tercapai secara baik maka akan menimbulkan masalah dan juga konflik, baik di diri anak maupun antara anak dengan orangtuanya dan bisa juga dengan lingkungan sekitarnya. Bisa dilihat Masih banyak dijumpai orang tua menerapkan pola asuh dengan menggunakan kekerasan kepada anak seperti memukul dengan sabuk, sapu, atau alat lainnya yang ditujukan untuk pendisiplinan kepada anak. Oleh karena itu, dirasa perlu adanya peran pemerintah dalam pendidikan kepada orang tua terkait bagaimana cara mengasuh kepada anak yang baik dan tentunya tidak menggunakan kekerasan kepada anak. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Serta Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Surabaya atau biasa disingkat dengan DP3APPKB kota Surabaya menyediakan kelas parenting dalam program Puspaga balai RW yang bertujuan untuk memberikan edukasi terkait pola pengasuhan terhadap anak yang ditunjukkan untuk orang tua. Penelitian ini memfokuskan kepada implementasi kelas parenting orang tua dalam program Puspaga terhadap antusias warga di Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih Kota Surabaya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan kelas parenting yang diadakan secara rutin setiap hari selasa terhadap antusias warga Gebang Putih dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kelas parenting. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskripsi, dengan proses pengumpulan data dengan observasi dan dari internet. Hasil penelitian menunjukkan antusias warga Gebang Putih cukup baik dalam mengikuti kelas parenting.

Kata Kunci: *Implementasi, Parenting, Puspaga*

Abstract

In general, the family is the first environment and place of learning for every individual child who is born in the world, which is a family environment consisting of father, mother and children. Parents have the main role and full responsibility for raising children. If the child's upbringing has not been achieved properly, it will cause problems and conflicts, both within the child and between the child and his parents and possibly also with the surrounding environment. It can be seen that many parents still apply parenting patterns by using violence against children, such as hitting them with belts, brooms, or other tools aimed at disciplining children. Therefore, it is felt that there is a need for the government to play a role in educating parents regarding how to raise children well and of course not use violence against children. The Surabaya Women's Empowerment and Child Protection and Population Control and Family Planning Service or commonly abbreviated as DP3APPKB Surabaya city provides parenting classes in the Puspaga Balai RW program which aims to provide education regarding parenting patterns for children shown to parents. This research focuses on the implementation of parent parenting classes in the Puspaga program towards the enthusiasm of residents in Balai RW 2, Gebang Putih Subdistrict, Surabaya City. This research aims to find out the extent to which the implementation of parenting classes which are held regularly every Tuesday has towards the enthusiasm of Gebang Putih residents and to find out the factors Supporters and obstacles in the implementation of parenting classes. This research uses descriptive qualitative research, with a data collection process through observation and from the internet. The research results show that Gebang Putih residents are quite enthusiastic about taking parenting classes.

Keywords: *Implementation, Parenting, Puspaga*

PENDAHULUAN

Puspaga singkatan dari Pusat Pembelajaran Keluarga merupakan salah satu layanan yang disiapkan oleh DP3APPKB Kota Surabaya yang dimana menyediakan layanan seperti konseling dan juga sosialisasi, kelas parenting orang tua maupun bimbingan masyarakat. DP3APPKB Kota Surabaya sendiri memiliki visi dan misi yang dimana. Visinya dengan terwujud keluarga yang berkualitas dan berdaya yang dikungan lembaga masyarakat, sedangkan Misi untuk Meningkatkan pemberdayaan perempuan serta perlindungan terhadap anak, kualitas pelayanan KB dan sosialisasi mengenai ketahanan keluarga, Meningkatkan pemberdayaan ekonomi keluarga dan masyarakat <https://dp3appkb.surabaya.go.id/>. Kota Surabaya sebagai ibu kota jawa timur telah memenangkan penghargaan sebagai kota ramah anak selama lima kali berturut-turut sejak tahun 2017. Dalam menyukseskan kota layak anak. Pemerintah kota Surabaya selaku stakeholder aktif berkolaborasi dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) melakukan berbagai upaya dalam menjadikan kota Surabaya sebagai kota ramah anak. Salah satu

program luaran dari DP3APPKB kota Surabaya yaitu Puspaga. Pengertian dari puspaga menurut Keputusan Walikota Surabaya (Aden, 2022) Nomor : 188.45/6/436.1.2/2019 Tentang Tim Pembinaan Keluarga Sejahtera Kota Surabaya Walikota Surabaya menjelaskan bahwa puspaga berperan sebagai membantu dalam mengatasi permasalahan keluarga dalam penguatan dan pengembangan lembaga penyedia layanan, meningkatkan kemampuan keluarga guna menunjang tumbuh kembang anak secara optimal, peningkatan kualitas keluarga dalam wadah yang disebut dengan Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) yang berfungsi sebagai one stop service, Integratif dan berbasis hak anak serta sebagai salah satu alternative Unit layanan pemenuhan dan perlindungan anak melalui keluarga.

Era globalisasi sekarang ini memberikan banyak dampak kepada masyarakat, dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif adalah dimana memudahkan dalam mencari informasi dan juga pengetahuan melalui internet, tetapi dampak negatifnya berkaitan dengan perilaku dan tata karma anak yaitu seorang anak cenderung meniru budaya Barat yang mereka lihat di media sosial yang kurang edukatif dan kurangnya pengawasan orang tua. Oleh karena itu, Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak orang tua patut dan seharusnya senantiasa mengawasi dan mengasuh anak dengan baik dan benar. Yang dimana Keluarga merupakan satu hal terpenting dalam pengasuhan anak karena anak dibesarkan dan dididik oleh keluarga.

Orang tua merupakan cerminan yang bisa dilihat dan ditiru oleh anak-anaknya dalam keluarga. Oleh karena itu, pengasuhan anak merupakan serangkaian kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang tua. Jika pengasuhan anak belum bisa dipenuhi secara baik dan benar, kerap kali akan memunculkan masalah dan konflik, baik di dalam diri anak itu sendiri maupun antara anak dengan orangtuanya, maupun terhadap lingkungannya. Orang tua memiliki kewajiban mengajarkan nilai yang baik kepada anak mereka dengan memberikan kasih sayang dengan sepenuh hati. Pengasuhan orang tua merupakan cara dimana mereka membimbing dan mengembangkan kemandirian anak-anak mereka, membentuk karakter, serta memberikan nilai-nilai yang memungkinkan kepada anak untuk beradaptasi dengan lingkungan mereka. Yang dimana dengan adanya pengasuhan tersebut menjadi bagian dari kebiasaan untuk anak menjadi pribadi yang mandiri.

Program yang dijalankan oleh DP3APPKB Kota Surabaya salah satunya kelas parenting orang tua setiap hari selasa pukul 15.00 di Balai RW yang dimana menggunakan media zoom dalam penyampaian materinya. Dengan adanya pembelajaran parenting kepada orang tua tentang bagaimana cara mengasuh anak yang baik, tidak hanya itu saja dengan adanya kelas parenting orang tua ini juga memberikan pembelajar mengenai membentuk keluarga yang harmonis.

Teori yang digunakan dalam analisis ini yaitu dengan menggunakan pendapat menurut David C. Korten harus meliputi tiga elemen kesesuaian yaitu program itu sendiri, pelaksanaan program dan juga kelompok sasaran program. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui kelas parenting orang tua yang diadakan oleh DP3APPKB Kota Surabaya sudah berjalan dengan baik di Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo.

KAJIAN TEORITIS

Implementasi

Implementasi merupakan kegiatan suatu tindakan dari rencana yang sudah dibuat terperinci untuk mencapai tujuannya. Implementasi dilakukan apabila seluruh perencanaannya sudah dianggap sempurna. Implementasi sendiri merupakan bagian proses penting dalam mempengaruhi evaluasi program dalam proses, hasil serta kualitas program secara keseluruhan. Yang dimana mencakup suatu asumsi bahwasanya pembelajaran ialah sistem yang dimana terdiri akan masukan, proses dan keluaran (Khakhimah et al., 2023). Adapun salah satu jenis implementasi menurut David C. Korten meliputi tiga elemen yang disebutnya dengan model kesesuaian melalui proses pembelajaran. Menitikberatkan pada kesesuaian yaitu program itu sendiri, pelaksanaan program dan kelompok sasaran program. Didalam suatu program akan berhasil bilamana terdapat kesesuaian antara unsur-unsur implementasi program yaitu kesesuaian antara program dengan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran. Kesesuaian antara program dengan implementasi program dan kesesuaian program antar kelompok sasaran dan implementasi program. Teori Implementasi Program oleh menurut David C. Korten mengenai Implementasi Program memuat variabel berikut: yang Pertama, kesesuaian program dengan sasaran. Kedua, kesesuaian program dengan organisasi pelaksana. Dan yang terakhir kesesuaian program antara kelompok Sasaran dan organisasi pelaksana. Dapat disimpulkan program akan berhasil bila mana sudah dilaksanakan sesuai rencana dan juga terdapat kesesuaian dalam tiga unsur implementasi program.

Parenting

Parenting merupakan upaya orang tua dalam memberikan pengasuhan, pembentukan karakter anak agar bisa beradaptasi dilingkungannya, dan mengenalkan nilai-nilai yang baik kepada anak supaya bersikap baik dimanapun mereka berada. Peran parenting pada perkembangan jaman ini dianggap sebagai hal penting karena parenting berperan sebagai pendamping kesuksesan anak selama mengenyam masa belajar. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang membentuk pribadi anak, menentukan karakter anak,

kepribadian dan kecerdasan anak terlebih lagi dalam hal menentukan perilaku anak. Parenting suatu metode yang dikenal sebagai edukasi orang tua mengenai tata cara dan tingkah laku dalam mengasuh anak yang sejalan dengan instruksi pemerintah. Untuk mengakses informasi mengenai parenting, dapat dengan mudah dijumpai di media social, internet, buku. Parenting pendapat dari Heterington dan Whiting merupakan proses interaksi antara orang tua dengan anak yang dimana kegiatannya seperti pemberian makan, pembelajaran, melindungi dan proses sosialisasi anak dengan lingkungan (Khakhimah et al., 2023).

Puspaga

Puspaga merupakan singkatan dari Pusat Pembelajaran Keluarga merupakan program Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga (DP3APPKB) yang bergerak didala peningkatan kualitas hidup anak dan orang tua yang menuju keluarga yang tangguh serta sejahtera. Pusat Pembelajaran Keluarga ini berada di Balai RW untuk memberikan layanan sosialisasi dan parenting, bimbingan masyarakat bagi keluarga, konseling serta rujukan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di tingkat Balai RW melalui berjejaring dengan banyak pihak serta masyarakat pemerintahan keluarga khususnya perempuan dan anak. Yang bertujuan untuk : Meningkatkan akses pelayanan yang mengenai pembelajaran terhadap keluarga dan penanganan permasalahan pada perempuan dan anak. Adanya tempat untuk layanan informasi, konsultasi, dan juga konseling. Maka dengan itu akan terciptanya ketahanan keluarga. Dimana bentuk kegiatannya berupa Kelas parenting: Promosi, sosialisasi / parenting / pembelajaran keluarga kepada para orangtua/warga dan bimbingan masyarakat. Pojok konseling: Penerimaan, penanganan awal, konseling/konsultasi Psikologis terkait permasalahan keluarga/ kekerasan terhadap perempuan dan anak, rujuka. Pendampingan Kelas Catin (Pendaftaran, Pelaksanaan kelas, Pemerolehan sertifikat).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif, merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Dengan fokus penelitian terhadap implementasi kelas parenting orang tua dalam program puspaga terhadap antusias warga di Balai RW 2 Gebang Putih Kota Surabaya. Lokasi penelitian berada di Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Sumber data yang diperoleh dari data primer dan juga data sekunder yang dimana data primer yang peneliti jumpai dilapangan sedangkan data sekunder berisikan literatur yang relefen dan dari jurnal-jurnal terkait.

Metode pengumpulan data dengan observasi dan dari internet. Penelitian yang dilakukan menggunakan teori Implementasi Program oleh David C. Korten (Sarah, 2017) mengenai Implementasi Program yang memuat variabel berikut: 1) Kesesuaian program dengan sasaran, 2) Kesesuaian program dengan organisasi pelaksana, 3) Kesesuaian program antara kelompok Sasaran dan organisasi pelaksana. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis berdasarkan pendapat dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada puspaga Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih, menyampaikan informasi mengenai implementasi kelas parenting orang tua dalam program puspaga terhadap anusias warga di Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih dengan menggunakan pendapat dari David C. Korten mengenai penerapan/implementasi Program yang ada memuat variabel berikut: Kesesuaian program dengan sasaran, Kesesuaian program dengan organisasi pelaksana, Kesesuaian program antara kelompok Sasaran dan juga organisasi pelaksana. Pelaksanaan kelas parenting orang tua dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari selesa pukul 15.00 sampai selesai, DP3APPKB Kota Surabaya melaksanakan kelas parenting yang dapat diikuti oleh warga Surabaya secara daring melalui platform zoom ataupun youtube DP3APPKB. Warga Surabaya bisa melihat informasi tersebut di Instagram Puspaga Surabaya (@puspaga.sby) dengan adanya kelas parenting orang tua diharapkan menjadi langkah untuk menciptakan keluarga yang harmonis di Kota Surabaya. Untuk mengetahui berjalannya program kelas parenting puspaga, dikaitkan dengan pendapat David C. Korten berikut:

Kesesuaian Program dengan Kelompok sasaran

Menurut Pendapat David C. Korten (Bahri et al., 2020) bahwa kesesuaian program dengan kelompok sasaran dapat terlihat dari kesesuaian pada sesuatu yang mana ditawarkan program tersebut mengenai hal dibutuhkan kelompok sasarannya. Dalam aspek ini, kelas parenting orang tua dalam program puspaga Kelurahan Gebang Putih dengan warga di Balai RW 2 sebagai kelompok sasaran program Puspaga Kelas Parenting orang tua tersebut. Kesesuaian program dengan warga Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih dapat dilihat dari kesesuaian manfaat yang didapatkan oleh warga. Yang dimana informasi mengenai program kelas parenting orang tua didapatkan melalui grup chat Whatsapp, dan sejauh mana antusias warga dalam mengikuti kelas parenting orang tua di Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih.

Dengan adanya kelas parenting orang tua di Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih dapat meningkatkan kesadaran orang tua mengenai bagaimana membuat lingkungan keluarga yang harmonis. Namun, pengaruh program ini masih belum terlihat dikarenakan hanya ada beberapa warga yang antusias untuk mengikuti kelas parenting orang tua di Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih, dikarenakan waktu pelaksanaannya dilakukan pada sore hari pukul 15.00 setiap hari selasa, yang mana warga masih ada yang bekerja dan melakukan aktivitas lainnya. Dengan adanya program ini diharapkan bisa meningkatkan kesadaran orang tua terhadap pola asuh anak yang terbaik dan membangun lingkungan keluarga yang harmonis.

Kesesuaian Program dengan Organisasi Pelaksana

Menurut teori David C. Korten (Bahri et al., 2020) mengatakan kesesuaian program dengan pelaksana dapat dilihat dari kesesuaian tugas yang menjadi syarat untuk suatu kemampuan program terdapat dari pelaksanaannya. Pada program ini dapat dilihat pada pelaksanaan Kelas Parenting Orang tua di Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih yang dipengaruhi sejauh mana organisasi pelaksana dalam menjalankan program. Yang dapat dilihat melalui stakeholders dalam program kelas parenting orang tua di Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih.

Sebelum itu pelaksanaan program kelas parenting orang tua di Kelurahan Gebang Putih melibatkan staff kelurahan dalam menyampaikan program puspaga balai RW kepada Ketua RW, Ketua RW, Ibu PKK dan juga Ibu KSH. Ketua RW dan RT membantu mengkoordinasikan warganya untuk ikut serta dalam program kelas parenting orang tua dan juga dibantu oleh Ibu PKK maupun Ibu KSH. Ketua RW dibantu oleh Mahasiswa Magang dalam menyiapkan apa saja yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Kelas Parenting Orang Tua Seperti: buku tamu, layar Proyektor, tempat pelaksanaan kelas parenting (di Balai RW 2) dan speaker bluetooth agar warga bisa mendengarkan dengan jelas.

Kesesuaian Program antara Kelompok Sasaran dan Organisasi Pelaksana Menurut Teori David C. Korten (Bahri et al., 2020) mengatakan kesesuaian program dengan organisasi pelaksana dapat dilihat dari persyaratan yang sudah ditentukan oleh organisasi pelaksana agar dapat memperoleh hasil program Kelas Parenting orang tua oleh kelompok sasaran. Akan tetapi masih terdapat kendala, kurangnya pemahaman warga mengenai puspaga dan apa saja pelayanan yang terdapat didalam puspaga tersebut, seperti program kelas parenting orang tua walaupun sudah ada beberapa yang hadir salah satunya anggota pengurus puspaga Balai RW 2 yang hadir tetapi mereka masih saja belum bisa

mengimplementasikan materi kelas parenting orang tua kepada warga Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan parenting di balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih

Ditemukannya beberapa faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan kelas parenting orang tua di Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih, sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

- Adanya surat keputusan dari walikota tersebut menjadi landasan pendukung dan penguat dalam berjalannya program Puspaga. Keputusan walikota menjadi dasar hukum apabila ditemui kendala dalam proses pelaksanaan program. Dalam Keputusan walikota Surabaya nomor: 188.45/6/436.1.2/2019 tentang tim pembinaan keluarga sejahtera kota Surabaya.
- Seperti yang tertulis didalam Keputusan walikota Surabaya nomor: 188.45/6/436.1.2/2019 tentang tim pembinaan keluarga sejahtera kota Surabaya menjabarkan susunan keanggotaan dalam pembinaan keluarga sejahtera kota Surabaya, Pemerintah kota Surabaya memberikan mandat kepada DP3APPKB kota Surabaya untuk menyukseskan program puspaga karena memang DP3APPKB berhubungan langsung dengan pemberdayaan perempuan dan anak maka berjalannya program ini tidak lepas dari DP3APPKB.

b. Faktor Penghambat

- Partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor penghambat berjalannya kelas parenting orang tua, dikarenakan waktu pelaksanaan yang kurang dimana kelas parenting orang tua dilaksanakan setiap hari selesa pukul 15.00 WIB dan pada waktu tersebut warga masih menjalankan aktivitasnya seperti masih ada yang bekerja dan pada waktu tersebut ibu-ibu masih beberes rumah. Hal tersebut yang diungkapkan beberapa warga yang mengikuti kelas parenting.
- Perlengkapan yang kurang, dimana di Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih di balai RW tersebut tidak disediakan layar Proyektor dan speaker bluetooth sehingga mahasiswa magang membawakannya sendiri untuk speaker bluetooth.
- Penerapan materi yang sulit diterapkan, dikarena yang mengikuti kelas parenting orang tua rata-rata pengurus puspaga balai RW saja untuk masyarakatnya jarang ada yang ikut dan bisa dihitung oleh jari. Jadi menurut salah satu pengurus puspaga teori tidak bisa langsung diterapkan tanpa mengenali keadaan secara langsung di rumah,

dan harusnya diperlukan pembelajaran kepada anak agar antara orang tua dan anak sama-sama memiliki sudut pandang yang sama.

Dari penjelasan mengenai faktor pendukung dan penghambat, Puspaga Balai RW khususnya Kelas Parenting Orang Tua sudah berjalan dengan baik setiap minggunya meskipun masih ada beberapa penghambat, semoga bisa menjadi bahan evaluasi untuk pemerintahan Kota Surabaya dan DP3APPKB agar terus bisa berjalan dengan baik dan berinovasi lebih baik.

SIMPULAN

Dari penjelasan diatas disimpulkan mengenai Implementasi Kelas Parenting orang tua Dalam Program Puspaga Terhadap Antusias Warga di Balai RW 2 Kelurahan Gebang Putih Kota Surabaya. Berdasarkan pendapat David C. Korten mengenai Implementasi meliputi. Kesesuaian program dengan sasaran, Kesesuaian program dengan organisasi pelaksana, Kesesuaian program antara kelompok Sasaran dan organisasi pelaksana. Terbilang cukup baik dalam pelaksanaannya yang sudah melibatkan organisasi pelaksana (pengurus puspaga balai rw) dengan kelompok sasaran (warga balai rw 2 kelurahan gebang putih), walaupun masyarakat masih belum antusias dalam mengikuti kelas parenting orang tua.

Adanya faktor pendukung melalui keputusan walikota dan juga dukungan instansi pemerintahan kota surabaya yaitu DP3APPKB yang ditunjuk oleh wakikota untuk menjalankan program puspaga. Sedangkan faktor penghambatnya mengenai partisipan warga yang dikarenakan waktu pelaksanaannya yang kurang efektif dan juga masih belum terpenuhinya sarana untuk kelas parenting orang tua di balai rw 2 kelurahan gebang putih.

Saran yang dapat diberikan yaitu mengenai pemberian dana kepada pengurus puspaga balai rw yang nantinya dengan adanya dana tersebut bisa dimanfaatkan untuk menyediakan sarana kelas parenting dan kebutuhan puspaga lainnya, dengan ditambahkannya tenaga yang professional untuk memudahkan dalam memberikan rujukan dan juga saran. Dan yang terakhir perubahan jadwal kelas parenting yang bisa diganti dengan waktu dimana warga memiliki waktu senjang.

DAFTAR PUSTAKA

<https://dp3appkb.surabaya.go.id/>.

Aden, L. V. (2022). Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021, 110.

Bahri, S., Sujanto, B., & Madhakomala. (2020). Model Implementasi Progam Lembaga

- Penjaminan Mutu. In Model Implementasi Program Lembaga Penjaminan Mutu.
- Erli Syephiana, I., & Kendry Widiyatno, M. (2023). Efektivitas Kelas Parenting Dalam Program Puspaga Terhadap Masyarakat di Balai RW 4 Kelurahan Tambak Wedi, Surabaya. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(6), 131–141.
- Khakhimah, N., Sutrisno, E., & STIA LAN Jakarta, P. (2023). Implementasi Kebijakan Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Al Inayah Kabupaten Tangerang (Studi Kasus). *Journal Of Public Policy and Applied Administration*, 5(1), 2023.
- Larasati, R. I., & Radjikan, R. (2023). Efektivitas Program Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) dalam Wujudkan Pola Pengasuhan Anak di Kelurahan Genting Kalianak Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(6), 209–217.
- Marchelina, N., & Puspitaningtyas, A. (2023). Implementasi Program PUSPAGA Dalam Memperbaiki Pola Asuh Implementasi Program PUSPAGA Dalam Memperbaiki Pola Asuh Orang Tua Kepada Anak Di Kelurahan Embong Kaliasin. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(6), 201–208.
- Rahman, A. B. D., & Widiyanto, K. (2023). Efektivitas Program Parenting Di Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga) (Studi Kasus di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Surabaya). *Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 1(4), 187–195.
- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *Jurnal bimbingan Konseling Isla*, 6(1), 1–18.
- Salshabila, A. N., & Wahyudi, E. (2023). Peran Mahasiswa Sebagai Fasilitator Puspaga Dalam Upaya Mendekatkan Pelayanan Publik Di Balai RW Kelurahan Perak Barat Surabaya. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(6), 29–35.
- Sarah, A. (2017) 'Implementasi Program Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pendidikan Keuangan', *Skripsi*, pp. 1–145.